

ANALISIS PENILAIAN DAN PENCATATAN PERSEDIAAN BERDASARKAN PSAK 14 PADA PT. PENGUIN INDONESIA CABANG MEDAN

Rizky Ade Syahputra¹, Ardhansyah Putra Hrp²

Akuntansi Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

rizkyadesyahputra12@gmail.com

ABSTRACT

PT. Penguin Indonesia Branch Medan is one of the companies located in the Medan Star Tanjung Morawa Industrial Area, Deli Serdang Regency. This study discusses the Valuation and Recording of Inventory based on PSAK 14 at PT. Penguin Indonesian Branch Medan. Inventories are assets for sale in the normal business activities of a trading company, in the production process for sale, in the form of materials or supplies (supplies) for use in the production process or providing services. Valuation and recording of merchandise inventory is an important indicator of inventory. This research is a descriptive research with a qualitative approach. The purpose of this study was to find out whether the inventory valuation and recording at PT. Penguin Indonesian Branch Medan complies with PSAK No.14. The type of data used is primary data in the form of interview results and secondary data in the form of documentation data and company archives for February 2023. Then the data that has been collected from the company is then analyzed using a descriptive method by collecting data, processing and analyzing the data so that an overview is obtained. the problem under study. The results showed that basically the method of valuation and inventory recording at PT. Penguin Indonesian Branch Medan complies with PSAK No. 14. By applying the perpetual method in the process of recording merchandise inventory. Meanwhile, to assess the merchandise inventory of PT. Penguin Indonesia Branch Medan applies the FIFO first in first out (MPKP) method.

Keywords: *inventory, inventory valuation, inventory recording, PSAK 14*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan diberbagai bidang saat ini semakin berkembang, Perusahaan dagang dapat diartikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak lain, lalu menjualnya kembali pada masyarakat. Salah satu unsur yang paling penting dalam perusahaan dagang adalah persediaan. Hal ini

dikarenakan sebagian besar aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan persediaan.

Persediaan juga merupakan elemen yang paling banyak menggunakan sumber keuangan perusahaan yang perlu disediakan agar perusahaan dapat dapat memperoleh hasil yang maksimal yaitu nilai persediaan barang dagangan yang dicatat sebesar nilai

realisasi bersih, maka perusahaan perlu melakukan penilaian dan pencatatan barang dagang. Hal ini dikarenakan pencatatan penilaian persediaan akan mempengaruhi laporan keuangan yang berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan untuk periode berjalan maupun periode berikutnya.

Setiap perusahaan perlu melakukan pencatatan akuntansi agar bisa mengetahui kondisi keuangan perusahaannya. Akuntansi merupakan faktor yang berperan dalam menjalankan ekonomi dan sistem sosial. Tujuan utama akuntansi ialah menghasilkan informasi keuangan, pelaporan dan interpretasi pada data-data ekonomi yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Perusahaan dituntut untuk mampu menerapkan kebijakan akuntansi perusahaan dengan baik supaya bisa memberikan informasi yang akurat untuk kelancaran aktivitas perusahaan. Oleh karena itu perusahaan wajib mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) NO. 14

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan. PSAK No. 14 menjelaskan mengenai perlakuan akuntansi untuk persediaan, ruang lingkup yang digolongkan sebagai persediaan, pengukuran persediaan, biaya-biaya yang mempengaruhi persediaan dan juga mengenai pengungkapan persediaan.

Objek dalam penelitian ini adalah PT. Penguin Indonesia Cabang Medan, yakni perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang pembuat ataupun penyedia Tangki air yang dalam kegiataannya

adalah membuat serta menjual tangki air dengan berbagai tipe dan ukuran. Dengan banyaknya persediaan tangki air di PT. Penguin Indonesia Cabang Medan yang bermacam-macam tipe, ukuran, jenis, dan warna.

Berdasarkan dari hasil wawancara, PT. Penguin Indonesia Cabang Medan belum menerapkan sistem persediaan yang baik, seperti barang yang masuk dan keluar. Hal ini dapat berakibat barang tercampur, sehingga memungkinkan kesalahan dalam pencatatan pemasukan dan pengeluaran tipetangki dan jenis yang berbeda, sehingga berakibat pada penilaian persediaan dimana nilai harga dari masing-masing tipe dan jenis tangki memiliki perbedaan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji penilaian dan pencatatan persediaan perusahaan, karena unsur persediaan merupakan komponen utama dari setiap aktivitas kegiatan operasi perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan pencatatan dan penilaian persediaan yang sesuai dengan keadaan dan kondisi laporan keuangan. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk pengambilan judul **"Analisis Penilaian Dan Pencatatan Persediaan Berdasarkan PSAK 14 Pada PT. Penguin Indonesia Cabang Medan."**

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian yang dilakukan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif. Data yang berupa laporan keuangan khususnya laporan laba rugi PT.

Penguin Indonesia Cabang Medan dan catatan persediaan barang dagang tangki air yang dibuat oleh PT. Penguin Indonesia Cabang Medan. Data yang diperoleh akan dicatat dan dianalisis untuk membantu dalam menggambarkan perlakuan akuntansi terhadap metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang Tangki Air serta penyajiannya dalam laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 14 tentang persediaan pada PT. Penguin Indonesia Cabang Medan.

Objek penelitian menjelaskan tentang apa masalah yang akan diteliti dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Objek sasaran untuk melakukan penelitian ini adalah Laporan Kartu Stok Persediaan pada PT. Penguin Indonesia cabang Medan.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara yaitu dengan mengadakan tinjauan langsung ke perusahaan yang menjadi objek penelitian mengenai penerapan PSAK NO.14 dalam metode pencatatan dan penilaian persediaan dan melakukan serangkaian tanya jawab secara langsung dengan pihak perusahaan yang berwenang yaitu bagian admin gudang yang mengatur barang masuk dan terjual dan juga persediaan barang, untuk mengetahui lebih jelas mengenai persediaan dan informasi yang berkaitan dengan perusahaan.

Kemudian Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia yang bersumber dari pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan wawancara dan sebagainya. Selain itu, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 tentang Persediaan juga

digunakan sebagai pedoman dan menggunakan teori-teori mengenai penilaian dan pencatatan persediaan yang diterapkan oleh PT. Penguin Indonesia Cabang Medan apakah telah sesuai Standar Akuntansi Keuangan PSAK 14. Dengan semua data yang diperoleh dan semua teori pendukung, dilakukan pembahasan untuk menarik kesimpulan dan saran.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang di dapatkan pada PT. Penguin Indonesia dan sesuai dengan hasil wawancara bersama admin gudang yang telah diuraikan tentang bagaimana sistem pencatatan di PT. Penguin Indonesia Cabang Medan, yaitu PT. Penguin Indonesia Cabang Medan menerapkan sistem pencatatan perpetual, fungsi dari adanya sistem pencatatan tersebut adalah untuk mencatat barang yang masuk, barang yang keluar dan banyaknya jumlah persediaan yang dimiliki sehingga dapat mengetahui jumlah persediaan barang dagang setiap harinya. PT. Penguin Indonesia Cabang Medan dalam melakukan pencatatan persediaan, bukan hanya menggunakan sistem pembukuan secara manual tetapi sudah menggunakan komputer, sehingga segala bentuk transaksi barang masuk dan barang keluar dicatat menggunakan komputer.

Untuk persediaan tangki air yang ada pada PT. Penguin Indonesia Cabang Medan, pengaturan data-data mengenai persediaan dilakukan oleh bagian administrasi bukan bagian *accounting* sehingga ketika terjadi transaksi barang masuk dan barang keluar bagian yang berwenang untuk menginput data transaksi tersebut

kedalam komputer adalah bagian administrasi.

Berdasarkan hasil yang di dapatkan pada PT. Penguin Indonesia, Penjualan dilakukan secara tunai. Setiap transaksi penjualan harus didukung dokumen bisnis yang menunjukkan bukti penjualan secara tertulis. Pada PT. Penguin Indonesia terdapat beberapa dokumen bisnis yang mendukung proses penjualan yaitu sales order (SO) suatu dokumen penawaran yang dibuat secara tertulis oleh pihak penjual/ perusahaan, Tujuan utama dari sales order adalah agar bisa melakukan konfirmasi kepada pihak pembeli terkait produk atau layanan jasa yang sudah dipesannya.

Berdasarkan hasil yang di dapatkan pada PT. Penguin Indonesia, Pemilihan penggunaan metode pencatatan persediaanperpetual pada PT. Penguin Indonesia Cabang Medan sudah sangat tepat, karena PT. Penguin Indonesia Cabang Medan adalah sebuah perusahaan Manufaktur yang memiliki berbagai jenis persediaan tangki air sehingga kurang efektif jika perusahaan ini menggunakan sistem periodik yang terlebih dahulu menghitung persediaan secara satu persatu di gudang pada akhir periode untuk mengetahui jumlah akhir persediaan dan harga pokok atas persediaan tersebut.

Metode penilaian persediaan yang digunakan oleh PT. Penguin Indonesia Cabang Medan dalam menilai persediaan tangki air adalah metode FIFO (First In First Out). Berdasarkan metode FIFO, biaya dari barang yang pertama kali masuk di persediaan PT. Penguin Indonesia Cabang Medan, akan terlebih dahulu dihitung sebagai harga pokok penjualan bagi tangki air yang terjual.

Hal ini tentu sudah sesuai dengan hasil wawancara bersama admin gudang yang telah diuraikan apakah harga pokok penjualan ditentukan berdasarkan jumlah biaya yang dikeluarkan barang dagang, yaitu PT. Penguin Indonesia Cabang Medan menerapkan untuk harga pokok penjualan ditentukan berdasarkan jumlah biaya yang dikeluarkan barang dagang.

Metode yang digunakan oleh PT. Penguin Indonesia Cabang Medan dalam penilaian persediaannya adalah metode FIFO. Dalam metode FIFO yang diterapkan oleh PT. Penguin Indonesia Cabang Medan, biaya dari barang yang pertama kali diperoleh akan terlebih dahulu dibebankan sebagai harga pokok penjualan. Hal ini sudah sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 14 pada paragraf 27,23, dan 21. Hal ini tentu sudah sesuai dengan hasil wawancara bersama kepala bagian gudang yang telah diuraikan apakah barang yang masuk pertama kali akan dikeluarkan terlebih dahulu atau menggunakan pengeluaran secara acak, yaitu PT. Penguin Indonesia Cabang Medan menerapkan untuk barang yang masuk pertama kali akan dikeluarkan terlebih dahulu sehingga barang terjaga dari barang berdebu, terjaga dari barang usang, serta barang selalu baru setiap harinya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis atas akuntansi persediaan yang diterapkan oleh PT. Penguin Indonesia Cabang Medan, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Metode pencatatan yang digunakan oleh PT. Penguin Indonesia Cabang Medan dalam mencatat transaksi yang berhubungan dengan persediaan perusahaan adalah sistem persediaan perpetual dengan menggunakan komputer.
2. Metode yang digunakan oleh PT. Penguin Indonesia Cabang Medan dalam menilai persediaannya adalah metode MPKP/FIFO, yang mengasumsikan bahwa barang dalam persediaan yang pertama kali masuk akan dijual dan digunakan terlebih dahulu untuk penjualan sehingga barang yang tertinggal dalam persediaan akhir adalah barang yang terakhir kali masuk. Hanya saja jenis Tangki R4, R3+ dan Kimia dilakukan pemasukan dan pengeluaran barang secara bersamaan di hari yang sama, tidak dimasukan 1 jenis terlebih dahulu dan dikeluarkan 1 jenis terlebih dahulu tetapi dilakukan secara bersamaan pemasukan dan pengeluaran barang pada semua jenis. Metode FIFO ini telah sesuai dengan PSAK No. 14.
3. Akuntansi persediaan pada PT. Penguin Indonesia Cabang Medan telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14.

5. DAFTAR PUSTAKA

Angellica Karundeng, David Saerang Dan Hendrik Gamaliel. 2017. *Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Persediaan Barang Jadi Sesuai Dengan PSAK No.14 Pada PT. Fortuna Inti Alam*. Universitas Sam Ratulangi. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12(1), 2017, 20-28.

Anita C Sembiring. 2019. *Improvement Of Inventory System Using First In First Out (FIFO) Method*.

J.phys:Conf.Ser.1361.012070.

Dewinda Sukam Cahyani Lulianto, R.Anastasia Endang Susilawati Dan Ati Retna Sari. 2016. *Analisis Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Sesuai PSAK No.14 Pada PT. Toeng makmur*. Program Study Akuntansi, Fakultas Ekonomika Bisnis. Universitas Kanjuruhan, Malang.

<http://ejournal.ukanjuruhan.ac.id>.

Effendi, Rizal. 2015. *Accounting Principles Prinsip-Prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Epi Lestari. 2019. *Analisis Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Menurut PSAK 14 Pada PT. Anugerah Sentosa Dwipa*.

Fess, Warren Reve. 2016. *Accounting, Pengantar Akuntansi Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

Horngren, Charles T. Dan Walter T. Harrison Jr. 2017. *Akuntansi Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 14 (Revisi 2015) – Persediaan*. Jakarta.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.14 (Revisi 2018) – Persediaan*. Jakarta.

Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. 12th ed. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

Katarina Teplicka & Andrea Senova. 2020. *Inventory valuation Methods And Their Impact On The Company's*

Profit Generation. Vol:7 pages:201-207.

Kieso, Donald E., Jerry J. Weygant, Terry D. Warfield. 2017. *Intermediate Accounting*. IFRS Edition. Second Edition. United States. WILEY.

Lubis, R. H. (2017). *Cara Mudah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Prihadi, Toto. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Rachel Anly Marilyn Lingkanwene Wullur. Herman Karamoy dan Winston Pontoh. 2016. *Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK No.14 Pada PT. Gatraco Indah Manado*. Ejournal Emba Universitas Ratulagi.

Riswan, dan Fasa, Restiani. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Penilaian Persediaan pada Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 7. No. 2 September 2016.

Rivaldo Barchelino. 2016. *Analisis Penerapan Psak No.14 Terhadap Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan Pada PT.Surya Wenang Indah Manado*. Universitas Sam Ratulangi Manado.

Jurnal EMBA. Vol.4 No.1 Maret, Hal.837-846.

Samryn, L.M. S.E., Ak., M.M., CA. 2015. *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Penerbit Rajawali Pers, cet. 1.

Siti Nur Fadilah. 2020. *Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK NO 14 Pada Toko Buku Qudsi Malang*.

Soemarso. 2018. *Akuntansi Suatu Pengantar 1*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung : IKAPI

Syakur, AS. 2015. *Intermediate accounting dalam perspektif lebih luas*. Jakarta : AV Publisher.

Tutuk Mahardika. Anik Malikh Dan Afifudin. 2016. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Variabilitas Persediaan, Variabilitas Harga Pokok Penjualan, Rasio Perputaran Persediaan Dan Margin Laba Kotor Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan*. E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi.

Umi Kalsum. 2020. *Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 Pada PT Graha Bumi Hijau Palembang*.

Yusi Maesaroh. 2020. *Analisis Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK NO. 14 Studi Kasus Pada PT XYZ-CT*